***ABSTRACT***

***ORGANIZATIONAL COMMUNICATION PATTERN OF REGIMENT STUDENT (MENWA) MAHAWARMAN IN WEST JAVA***  
*(Descriptive Study On Organizational Communication Pattern Regiment Student (MENWA) Mahawarman West Jawa in building the Discipline of its members)*

*Author :*

Muzammilul Abrori

NIM. 418141540

*This research under the guidance :*

Inggar Prayoga, 0M.I.Kom

*The*0*purpose*0*of this stud*0*is to describe th*0*Communication Pattern On Regiment Student (MENWA) Mahawarman West Jawa on building the Discipline of its members.The*0 *purpose*0*of this research is to know the current message communication, organizational* 0 *communication barriers, and patterns of communication Student Organization at Regimental Organization (MENWA) Mahawarman in West Java.*

*The research methods oh thi*0 *study used*0*qualitativ*0 *approac*0 *with*0*descriptive research design. The informant selection process uses a purposive sampling technique, there are 2 (two) key informants and 2 (two) supporting informants. The search data were obtained from literature study, and online data searching, as well as field studies by conducting observations, interviews, and also documentation. Data analysis techniques that researchers*0*use*0*are data*0*collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

*The*0 *results*0*of this*0 *study*0 *indicate that the current message is entwined in a structured and interlinked between superiors and subordinates such as providing employment report, provide motivation and encouragement to members as well as help each other for advice and opinion.. This form of communication patterns of organization which can be seen on the Organization communication happens on the Organization of University Regimentstudent (MENWA) Mahawarman in West Java. Communication barriers that often occur, namely mechanical factors such as the difficulty of contacting members who far outside of the city, semantic factors such as cultural background and human factors such as making your own perception.*

*The conclusion of this study explains that the pattern of*0*communication*0*carried*0*out by Organization*0*of*0*Regiment Student (MENWA) Mahawarman West*0 *Java*0*run*0 *in accordance with the objectives of the Organization, namely in order to still be able to build the discipline of it*0 *members.So that existing activities can be improved and can continue to be developed, as well as embracing a member so that the cooperation between the members of the Court were getting stronger.*

*Suggestions that researchers more enhanced cooperation members and staff or Assistant and other members can perform two-way communication with intense so as not miss frequent communications, so that activities in order to build discipline members could further evolve and become even more powerful.*

*Keywords: Pattern Communication, message flow, communication barriers, discipline,*

1. **1LatarpBelakangyMasalahp**

Pola0komunikasi merupakan0 proses0komunikasi0dalam menyampaikan sebuah0pesan0dari anggota satu kepada0anggota lain didalam suatu0organisasi. Didalam organisasi0MENWA Mahawarman0 terjadi pola 0komunikasi yang nantinya untuk menjalankan suatu pembinaan yang berguna membangun kedisiplinan anggotanya, karena dengan adanya proses komunikasi yang baik nantinya menimbulkan suatu pola komunikasi yang baik pula dalam organisasi MENWA Mahawarman tersebut dalam menjalankan pembinaan yang untuk membangun kedisiplinan anggotanya.

Komunikasi0organisasi0sangat0 penting, 0karena0sekarang0ini0banyak orang yang tertarik dan memberi perhatian kepadanya guna mengetahui prinsip dan keahlian komunikasi yang dapat dimanfaatkan0 untuk mewujudkan0tujuan0organisasi. 0Ada beberapa0arus0komunikasi0yang berlangsung dalam komunikasi organisasi, 0yaitu0arus0komunikasi vertikal0yang terdiri0dari0atas kebawah0 (*downward communication*) dan arus komunikasi dari bawah ke atas0 (*upward communication*) serta aruskomunikasi yang berlangsung antara0dan diantara bagian dalam tingkatan yang sama. Arus komunikasi ini dikenal dengan nama komunikasi horizontal. 0Konunikasi0dalam organisasi0antara0seseorang0dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan0dan unitnya. Komunikasi0horizontal tidak menunjukkan kekakuan0sebagaimana dalam komunikasi vertical.

Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan kemahiran dalam berorganisasi. MENWA merupakan salah satu organisasi internal kampus (UKM) yang ada hampir di setiap Perguruan Tinggi di Indonesia. Kegiatan MENWA berkaitan dengan aktifitas fisik dan pembentukan karakter melalui0berbagai0kegiatan0yang berhubungan0dengan0bela0negara. Berdasarkan0Komando0Nasional0 (KONAS) MENWA0Indonesia0tujuan dasarMENWA adalah0mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta berwawasan kebangsaan agar0mampu0melaksanakan0Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional. MENWA sebagai organisasi yang terdiri atas tingkat Nasional, tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten/ Kota serta Perguruan Tinggi (menwa.org).

Sebuah0organisasi0dapat0terbentuk karena0dipengaruhi0oleh0beberapa aspek0seperti0penyatuan visi0dan misi serta0tujuan yang0sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang0tersebut0terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi0yang0dapat0diakui0keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, 0karena0memberikan0kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya.

Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman sendiri ialah organisasi Resimen Mahasiswa untuk tingkat daerah provinsi Jawa Barat. Mahawarman secara historis lahir sebagai bentuk respon terhadap perlawanan kelompok separatis Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) di Jawa Barat ditambah aspirasi para mahasiswa yang ingin berbuat sesuatu untuk melindungi bangsa mereka yang tengah kacau waktu itu diakomodir pemerintah dengan mengeluarkan SK Pangdam VI Siliwangi no.40/2/5 tahun 1959 tentang diterapkannya wajib latih (kemiliteran) bagi mahasiswa yang populer dengan sebutan Walawa. Angkatan pertama Walawa melibatkan 960 mahasiswa dari tiga perguruan tinggi terkemuka Jawa Barat ( ITB, Unpad, Unpar) dan pelatihannya secara resmi dimulai pada tanggal 13 Juni 1959 dengan upacara defile yang dihadiri oleh Jendral Abdul Haris Nasution. Pemberian nama Mahawarman untuk cikal bakal Menwa0Indonesia0tersebut0juga dilakukan oleh beliau saat itu.

Melalui pembinaan dalam kegiatan MENWA mahawarman banyak sekali kegiatan yang dapat dilihat, yang salah satunya ialah0untuk0membangun kedisiplinan0bagi0setiap0anggotanya. Sesuai dengan tujuan MENWA ialah untuk0membentuk0 kepribadian mahasiswa yang dapat memiliki sikap disiplinsebagai0syarat0agar para anggota0Resimen0 Mahasiswa Indonesia mampu melaksanakan peran sesuai0dengan0nilai-nilai0yang terkandung dalam kode etik Menwa Indonesia.

Disiplin0adalah0sikap0mental0yang merupakan0wujud0dari0kepribadian seseorang yang tercermin dari sikap, perbuatan terhadap0peraturan0dan0tata tertib yang berlaku yang dilaksanakan dengan penuh0 kesadaran. Kedisiplinan0merupakan0 suatu kepatuhan untuk0menghormati0dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang0untuk0tunduk pada keputusan, 0perintah atau peraturan yang berlaku. Maka dari itu disiplin ini sangar di perlukan dalam pembinaan perkembangan seseorang untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut suatu organisasi tidak akan bertahan lama apabila di dalamnya tidak terjadi komunikasi yang baik, di dalam sebuah organisasi pertukaran pesan yang terjadi dan kemudian melakukan sebuah pola komunikasi.

Peneliti memilih resimen mahasiswa (MENWA) Mahawarman sebagai objek penelitian ini, karena MENWA Mahawarman adalah sebuah organisasi yang berbentuk semi militer dan yang pastinya organisasi seperti ini adalah organisasi yang sangat kuat dari stukrur organisasinya. Dan kemudian banyak sekali kegiatan yang dilakukan dan yang salah satunya ialah pembentukan karakter mahasiswa. Yang dimana kegiatan tersebut sangat bernilai positif bagi masyarakat.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pola komunikasi organisasi yang terjadi pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.

1. **Rumusan2 Masalah3**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah pada dua bentuk pertanyaan yaitu, pertanyaan makro dan pertanyaan mikro. Pengertian dari pertanyan makro ialah inti dari permasalahan yang ingin peneliti teliti, lalu pertanyaan mikro merupakan pertanyaan permasalahan yang berdasarkan teori sebagai landasan penelitian ini.

1. **Rumusan2Masalah Makro**

“Bagaiman pola komunikasi organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat?”

1. **1Rumusanz Masalah1 Mikro1**
2. Bagaimana **arus pesan** Komunikasi organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat?
3. Bagaimana **hambatan** komunikasi organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat?
4. **1Maksud danTujuan 1Penelitian**

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat Dalam Membangun Kedisiplinan Anggotanya.

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian di antaranya sebagai berikut:

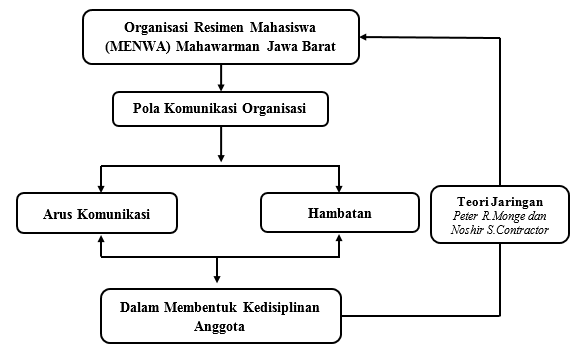
1. Untukmengetahui **arus pesan**pada komunikasi organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat Dalam Membangun Kedisiplinan Anggotanya.
2. Untuk mengetahui **hambatan komunikasi** pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat Dalam Membangun Kedisiplinan Anggotanya.
3. **1Kegunaan 7Penelitian**

Kegunaan0dari0 penelitian ini dapat dilihat0dari0segi teoritis dan praktis, sebagai0berikut :

1. **Kegunaan8Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan Ilmu0 Komunikasi, secara umum maupun0secara khusus bagi peneliti, bagi0universitas, dan bagi masyarakat.

1. **1Kegunaan 4Praktis**
2. Bagi Peneliti
3. Bagi Universitas
4. Bagi Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat
5. **1Kerangka 0Pemikiran**



*6Sumber: 3Peneliti 2019*

1. **2Desain 2Penelitian**

1Penelitian 2ini 3menggunakan 4tipe 5penelitian 6kualitatif, 7metode 8ini 9dianggap 0merupakan 1metode 2penelitian yang 9relevan 3dengan 9penelitian yang 5dilakukan 2peneliti. 7Penelitian 1ini 8menggunakan 9metode 3deskriptif

1. **Informan 2Penelitian**

Untuk Teknik 1penentuan 4informan, peneliti0 3menggunakan Teknik0*Purposive*0*Sampling* dimana teknik0ini mencakup0 orang-orang yang0diseleksi atas0dasar kriteria-kriteria tertentu yang0dibuat peneliti berdasarkan tujuan0penelitian.

**Informan Kunci :**



*6Sumber: 3Peneliti 2019*

**Informan Pendukung :**



*Sumber: 3Peneliti 2019*

1. **1Lokasi dan Waktu 9Penelitian**

8Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bandung tepatnya berada di Staff Komando Resimen (SKOMEN) Mahawarman Jawa Barat. Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 8 bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Maret 2019

1. **Hasil dan Pembahasan**
2. **Arus Pesan komunikasi pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat**

Arus pesan merupakan sebuah aturan penyampaian pesan dalam sebuah organisasi dengan adanya batasan-batasan, namun satu sama lain saling berhubungan. Arus pesan tersebut terdiri dari komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas (*downward* dan *upward communication*), serta komunikasi horizontal.

* + - 1. **Komunikasi Vertikal*Upward Communication* yang terjadi pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.**

Pada komunikasi keatas (*upward communication*), komunikasi yang terjadi adalah ketika anggota mengirim pesan kepada atasannya. Didalam organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat, setiap anggota memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi, ide, kritik, saran, atau masukan-masukan kepada atasannya. Penyampaian pesan atau informasi terserbut dapat disampaikan melalui prosedur atau aturan yang ada ketika aktifitas kegiatan sedang berlangsung. Selain itu prosedur tersebut juga berlaku pada saat sedang berlangsungnya rapat atau kegiatan rutin yang dilakukan untuk membangun kedisiplinan anggota.

Didalam organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat meliputi beberapa susunan organisasi, dimulai dari Komandan Resimen Mahasiswa (DanMen), lalu turun ke Kepala Staff Resimen Mahasiswa (KASMEN) Mahawarman Jawa Barat, kemudian ara jajaran Assisten, setelah itu Komandan Kompi (Satuan), dan barulah para Anggota Remaja Resimen Mahasiswa Mahawarman Jawa Barat.

Pada saat anggota akan menyampaikan pesan atau informasi, para anggota akan menyampaikan terlebih dahulu kepada Komandan Kompi (satuan), setelelah itu jika Komandan Kompi sudah mensetujui anggota baru bisa menghadap ke Assisten Personalia (ASS PERS) atau Assisten Operasi (ASS OP), atau Komandan Kompi yang langsung menyampaikan pesan atau informasi yang akan disampaikan tadi kepada Kepala Staff Resimen Mahasiswa (KASMEN) Mahawarman Jawa Barat atau ke Assisten Personalia (ASS PERS) atau Assisten Operasi (ASS OP).

Demi keberhasilan dan kemajuan organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat, masukan dari bawahan sangat diperlukan, hal itu berfungsi sebagai evaluasi untuk kegiatan yang akan berlangsung selanjutnya. Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan, *upward communication* yang berlangsung pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa barat memiliki isi pesan berupa memberi saran yang berhubungan dengan aktifitas kegiatan sehingga hasil kegiatan tersebut dapat memberikan dan membangun kedisiplinan anggota, menyampaikan keluhan mengenai aktifitas kegiatan, bertanya mengenai agenda kegiatan yang belum dipahami, memberikan laporan kerja yang sesuai, bertanya kembali apabaila ada instruksi yang kurang dimengerti, dan mengkonfirmasi kembali informasi yang tersebar.

* + - 1. **Komunikasi Vertikal*Downward Communication* yang terjadi pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.**

Pada komunikasi ke bawah (*Downward Communication*), yang terjadi adalah ketika atasannya mengirim pesan atau instruksi kepada bawahannya. Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat menggunakan komunikasi dengan bentuk *Downward communication* atau yang disebut dengan arah komunikasi dari atas ke bawah untuk memberi informasi atau pesan mengenai aktifitas kegiatan seperti instruksi, pengarahan dengan jelas agar tidak terjadi kesalah pahaman, memberi dorongan dan motivasi kepada anggota agar lebih semangat, Yang mana hal-hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun kedisiplinan Anggotanya.

* + - 1. **Komunikasi Horizontal yang terjadi pada organisasi Resimen Mahasiswa(MENWA) Mahawarman Jawa Barat.**

Selanjutnya Komunikasi Horizontal, yaitu tindak komunikasi ini berlangsung di antara para anggota ataupun bagian yang memiliki kedudukan yang setara. Didalam organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat, anggota saling membantu dan tidak sungkan untuk saling meminta saran dan pendapat, diskusi, maupun berbagi ideologi itu artinya mereka selalu berusaha mengkomunikasikan apapun agar tidak terjadinya kesalahan.

1. **Hambatan Komunikasi pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.**

Hambatan komunikasi sangatlah sulit untuk dihindari, hal tersebutdapat mempengaruhi dan mengganggu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan maupun sebaliknya. Pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat juga mengalami hambatan dalam menjalankan pola komunikasi dalam upaya menjalankan kegiatan upaya membangun kedisiplinan anggota. Ada tiga hambatan dalam komunikasi yang dapat mengakibatkan pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ada hambatan teknis, hambatan semantik dan hambatan sosiopsikologis.

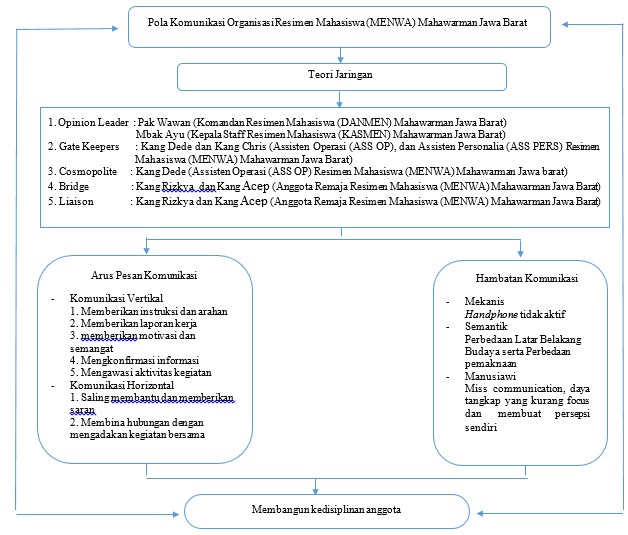
Hambatan mekanis berasal dari sarana atau media komunikasi yang digunakan oleh staff atau assisten dan anggota Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat. Hambatan ini biasanya terjadi saat orang yang dibutuhkan tidak sedang berada di tempat. Lokasi anggota yang jauh dan membuat kesulitan untuk menghubungi karena sulit sinyal dan tidak aktifnya Handphone sehingga memicu terjadinya hambatan dalam berkomunikasi. Pesan atau informasi akan sulit tersampaikan dan dapat menimbulakn masalah jika pesan yang akan disampaikan bersifat darurat.

Selanjutnya adalah hambatan semantik, hambatan ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan oleh para pelaku komunikasi yaitu seluruh staff atau assisten dan anggota Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa barat baik atasan maupun bawahan. Hambatan ini terjadi karena adanya perbedaan pemahaman yang diakibatkan oleh Bahasa yang digunakan anggota saat melakukan komunikasi. Perbedaan latar belakang budaya, dan pendidikan membuat peluang kesalahpahaman menjadi besar. Karena tidak semua staff atau assisten dan anggota memiliki daya tangkap yang bagus sehingga pemberi instruksi atau pesan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Terakhir adalah hambatan manusiawi, hambatan ini terjadi karena adanya faktor emosi dan prasangka pribadi, perspesi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat – alat panca indera seseorang. Sering kali staff atau assisten dan anggota menyimpulkan sendiri informasi atau pesan yang disampaikan melalui Media seperti Whatsapp sehingga kesalahan dapat terjadi karena tidak mengkonfirmasi kembali informasi yang tersebar.

Hambatan-hamabatan tersebut dapat membuat situasi aktivitas kegiatan yang tidak kondusif sehingga dapat mengganggu aktifitas kegiatan dalam membangun kedisiplinan anggota.

1. **Model Hasil 5Penelitian**

****

*Sumber: 3Peneliti 2019*

1. **Kesimpulan**
2. **Arus Pesan pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.**.
3. Komunikasi vertikal yang berlangsung pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat berjalan sesuai dengan struktur dan prosedur. Namun ada juga komunikasi yang berjalan di luar struktur komunikasi yang ada, sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Tetapi memberikan dampak yang cukup baik, khususnya dalam membangun kedisiplinan anggotanya.
4. Komunikasi Horizontal yang berlangsung pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Baratberjalan dengan baik. Staff atau assisten dan anggota saling membantu satu sama lain dan saling bertukar informasi agar terciptanya kerajasama tim yang baik.
5. **Hambatan Komunikasipada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.**
6. Hambatan mekanis, hambatan ini berasal dari sarana atau media komunikasi yang digunakan oleh organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat seperti Handphone yang tidak aktif, hal ini biasanya terjadi kepada anggota yang jauh diluar kota.
7. Hambatan semantik, hambatan ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan komunikator sulit dipahami, karena perbedaan latar belakang budaya yang membuat komunikan mempunya perbedaan pemaknaan.
8. Hambatan Manusiawi, hambatan ini diakibatkan oleh *miss communication*, membuat persepsi sendiri, dan daya tangkap yang kurang.

D**DAFTAR PUSTAKA**

Effendy,0Uchjana0Onong.02004.0Komunikasi0Teori0dan0Prkatek.0Bandung:0PT.0Remaja0Rosdakarya.

Mulyana,0Deddy.0&0Jalaluddin.02005.0Komunikasi0Antar0Budaya.0Bandung:0PT.0Remaja0Rosdakarya.

M.A, Morrisan. 2009. Teori Komunikasi. Bandung : Ghalia Indonesia

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PTRemaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

Wayne R. Pace & Don F. Faules. 2000.0Komunikasi Organisasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Masmuh, Abdullah. 02010. Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori0danPraktek. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana, 2002. Ilmu Komunikasi Teori0dan Praktek. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

M.A, Morissan. 2009.0Teori Komunikasi Organisasi. Bandung : Ghalia Indonesia

Masmuh, Abdullah . 2010. Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Mulyana, Deddy. 2003. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D. Bandung : Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

**PENELITI TERDAHULU**

1. Mariana Fajarwati.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Judul : Pola Komunikasi Organisasi Pada Komunitas Oi (Penggemar Iwan Fals). (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Organisasi Pada Komunitas Oi (Penggemar Iwan Fals) Di Kota Bandung.

1. Yuni Rizani.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Judul : Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung (Studi Deskriptif tentang Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club)Wilayah Bandung dalam Membangun Solidaritas Anggotanya).

1. Nijam Zakarifa.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Judul : Eksistensi Komunitas Cosplay Shinsen-Gumi di Kota Bandung (Studi Deskriptif Tentang Eksistensi Komunitas Cosplay Shinsen-Gumi di Kota Bandung).

**PENELUSURAN DATA ONLINE**

Pengertian Resimen Mahasiswa Indonesia *http://menwa.org/tentang-menwa/#pendahuluan*(Diakses pada tanggal 1 November 2018 : Pukul 19:30 WIB)

Universitas Ciputra. 2018. Hambatan Dalam Proses Komunikasi. [*http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/proses-komunikasiefektif-dan-hambatannya*](http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/proses-komunikasiefektif-dan-hambatannya)(Diakses pada tanggal 11 November 2018 : Pukul 15:30 WIB)